

ABSTRACT

This thesis entitled “Teaching Practices on the Implementation of Online Teaching Learning at SMAN 1 Pakel Tulungagung” is written by Sri Wahyuni, Student Number:12510194001 and supervised by Dr. Susanto, M.Pd and Dr Ida Isnawati, M.Pd.

Key words: teaching practices, online learning, synchronous

In the era of abundance information, online learning becomes the important aspect in teaching and learning practices. This condition is emphasized when learning must be held with a remote system, which requires teachers and students not to be in one place. Furthermore, this online learning is to be the mandatory when the pandemic Covid-19 hit across the world especially in Indonesia. In this context, all of education program should be done in a distance. Consequently, not all of teachers, students, even the institution are ready to adapt due to there is not enough preparation. This condition invites me to investigate the implementation of online learning during the spreading of covid 19.

This study focuses in investigating the teacher perception in their online learning which covers into two research questions. The former is “How do the teachers implement online learning during the spread of covid-19 which online learning to be inevitable choice?” and the latter is “What are the challenges faced by the teacher in implementing online learning?”. The first research question intends to investigate the implementation of online learning while the second research question tries to explore the challenges of the teachers in implementing online learning during the spreading of covid-19.

This research used qualitative research design in order to research the focus of this study. State senior high school 1 (SMAN 1) Pakel Tulungagung was selected to be the setting of this study due to this school is categorized favorite school in Tulungagung which a lot of achievement and implementing online learning in their instructional process. In depth interview was used to investigate three teachers as respondents of this study. The result of the interview then analyzed based on the domain of online learning implementation.

The results of this study are divided into two sections. The first is the implementation of online learning. This result was categorized based on the theories of online learning implementation, namely access and motivation, online socialization, information exchange, knowledge construction, and development. Those online learning was done synchronously. The second is the challenges when implementing online learning which classified into four sections, namely infrastructure and connectivity, e-learning system support, technology competency and self-regulation challenges.

ABSTRAK

Tesis dengan berjudul “Persepsi Guru dan Praktik Mengajarnya Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di SMA” ditulis oleh Sri Wahyuni, NRP :12510194001 dan dibimbing oleh Dr. Susanto, M.Pd dan Dr Ida Isnawati, M.Pd .

Kata kunci: praktik mengajar, pembelajaran online, synchronous

Di era informasi yang melimpah, pembelajaran online menjadi aspek penting dalam praktik belajar mengajar. Kondisi ini dipertegas ketika pembelajaran harus dilaksanakan dengan sistem jarak jauh, yang mengharuskan guru dan siswa tidak berada di satu tempat. Apalagi, pembelajaran daring ini menjadi kewajiban saat pandemi Covid-19 melanda seluruh dunia khususnya di Indonesia. Dalam konteks ini, semua program pendidikan harus dilakukan secara jarak jauh. Akibatnya, tidak semua guru, siswa, bahkan lembaga siap beradaptasi karena persiapan yang kurang. Kondisi ini mengajak saya untuk menginvestigasi pelaksanaan pembelajaran daring di masa penyebaran covid 19.

Penelitian ini berfokus pada menyelidiki persepsi guru dalam pembelajaran online mereka yang mencakup dua pertanyaan penelitian. Yang pertama adalah “Bagaimana guru menerapkan pembelajaran daring selama penyebaran covid-19 yang mana pembelajaran daring menjadi pilihan yang tak terelakkan?” dan yang terakhir adalah “Tantangan apa yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran daring?”. Pertanyaan penelitian pertama bermaksud untuk menyelidiki pelaksanaan pembelajaran daring sedangkan pertanyaan penelitian kedua mencoba menggali tantangan para guru dalam melaksanakan pembelajaran daring selama penyebaran covid-19.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif agar penelitian dapat fokus pada penelitian ini. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 (SMAN 1) Pakel Tulungagung dipilih menjadi setting penelitian ini karena sekolah ini termasuk sekolah favorit di Tulungagung yang banyak berprestasi dan menerapkan pembelajaran online dalam proses pembelajarannya. Wawancara mendalam digunakan untuk menyelidiki tiga guru sebagai responden penelitian ini. Hasil wawancara kemudian dianalisis berdasarkan ranah pelaksanaan pembelajaran daring.

Hasil penelitian ini dibagi menjadi dua bagian. Yang pertama adalah penerapan pembelajaran daring. Hasil ini dikategorikan berdasarkan teori pelaksanaan pembelajaran online yaitu akses dan motivasi, sosialisasi online, pertukaran informasi, konstruksi pengetahuan, dan pengembangan. Kedua, tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang diklasifikasikan menjadi empat bagian, yaitu infrastruktur dan konektivitas, dukungan sistem e-learning, kompetensi teknologi, dan tantangan pengaturan diri.

نبذة مختصرة

أطروحة بعنوان "تصورات المعلمين وممارساتهم التعليمية حول تنفيذ التعلم عبر الإنترنت في المدرسة الثانوية العليا" . كتبها سري واهيوني ، رقم الطالب: 12510194001 وأشرف عليها د الكلمات الأساسية: تصور المعلمين ، ممارسات التدريس ، التعلم عبر الإنترنت

في عصر وفرة المعلومات ، يصبح التعلم عبر الإنترنت جانبًا مهمًا في ممارسات التدريس والتعلم. يتم التأكيد على هذا الشرط عندما يجب إجراء التعلم باستخدام نظام بعيد ، مما يتطلب عدم وجود المعلمين والطلاب في مكان واحد. علاوة على في جميع أنحاء العالم وخاصة في Covid-19 ذلك ، يجب أن يكون هذا التعلم عبر الإنترنت إلزاميًا عندما ينتشر جائحة إندونيسيا. في هذا السياق ، يجب أن يتم كل برنامج التعليم عن بعد. وبالتالي ، ليس كل المعلمين والطلاب وحتى المؤسسة على استعداد للتكيف بسبب عدم وجود إعداد كافٍ. تدعوني هذه الحالة للتحقيق في تنفيذ التعلم عبر الإنترنت أثناء انتشار فيروس كورونا.

تركز هذه الدراسة على التحقق من تصور المعلم في تعلمهم عبر الإنترنت والذي يغطي سؤالين بحثيين. الأول هو "كيف ينفذ المعلمون التعلم عبر الإنترنت أثناء انتشار فيروس كوفيد-19 والذي يكون التعلم عبر الإنترنت خيارًا لا مفر منه؟" والأخير هو "ما هي التحديات التي يواجهها المعلم في تنفيذ التعلم عبر الإنترنت؟". يهدف سؤال البحث الأول إلى التحقيق في تنفيذ التعلم عبر الإنترنت بينما يحاول سؤال البحث الثاني استكشاف تحديات المعلمين في تنفيذ التعلم عبر الإنترنت أثناء انتشار فيروس كورونا.

(SMAN 1) استخدم هذا البحث تصميم البحث النوعي من أجل البحث في محور هذه الدراسة. المدرسة الثانوية العليا 1 ليكون مكانًا لهذه الدراسة نظرًا لتصنيف هذه المدرسة إلى المدرسة المفضلة في Pakel Tulungagung تم اختيار والتي حققت الكثير من الإنجازات وتنفيذ التعلم عبر الإنترنت في عملية التدريس الخاصة بهم. تم استخدام Tulungagung المقابلة المتعمقة للتحقيق مع ثلاثة معلمين كمستجيبين لهذه الدراسة. ثم يتم تحليل نتيجة المقابلة بناءً على مجال تنفيذ التعلم عبر الإنترنت.

نتائج هذه الدراسة مقسمة إلى قسمين. الأول هو تنفيذ التعلم عبر الإنترنت. تم تصنيف هذه النتيجة بناءً على نظريات تنفيذ التعلم عبر الإنترنت ، أي الوصول والتحفيز ، والتنشئة الاجتماعية عبر الإنترنت ، وتبادل المعلومات ، وبناء المعرفة ، والتنمية. والثاني هو التحديات التي تواجه تنفيذ التعلم عبر الإنترنت والتي تم تصنيفها إلى أربعة أقسام ، وهي البنية التحتية والاتصال ، ودعم نظام التعلم الإلكتروني ، والكفاءة التقنية ، وتحديات التنظيم الذاتي